

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Nilai perusahaan adalah hal terpenting yang wajib diperoleh perusahaan dengan maksimal, Nilai perusahaan berhubungan Keuntungan, kenaikan harga saham, dan perubahan kondisi pangsa pasar yang semuanya terkait erat dengan tingkat pertumbuhan (rahmantari 2021). Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai sekaligus menghasilkan keuntungan, termasuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya (Amro & Fadjrih, 2021). Keberadaan nilai perusahaan dapat mencerminkan bagaimana pertumbuhan dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaannya, Pengelolaan tersebut diupayakan dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian yang akan terjadi dimasa mendatang (Evi Irmalasari et al., 2022).

Pencemaran lingkungan kerap kali menjadi sorotan nasional bahkan dunia internasional. Berbagai macam isu pencemaran lingkungan yang terjadi seperti pemanasan global, pencemaran air, polusi udara, penipisan lapisan ozon, serta terjadinya eksplorasi dan eksploitasi alam yang berlebihan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas yang dilakukan manusia salah satunya aktivitas ekonomi (Astuti et al., 2023). Isu Lingkungan Menjadi penting karena kualitas lingkungan akan secara langsung mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat, dan pada saat yang sama kualitas lingkungan juga akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat di masa depan (Gustinya, 2022). Penting bagi perusahaan untuk tidak hanya memperhatikan pada aspek ekonomi saja, melainkan juga dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya agar dapat berkelanjutan, Berkelanjutan dalam hal ini merujuk pada upaya perusahaan menjalankan bisnisnya dengan cara yang tidak merusak

lingkungan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efektif dalam jangka Panjang (Fanda & Damayanti, 2024).

Fenomena yang menjadi dasar penelitian ini adalah kasus PT Citra Palu Minerals (CPM) yang merupakan anak perusahaan PT Bumi Resources Minerals Tbk pada tahun 2025, Saham PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) turun ke level Rp 338 per saham atau minus sekitar 7% pada penutupan perdagangan, Rabu (12/2). Perdagangan jelang penutupan sendiri terjadi atas sebanyak 1,16 miliar saham BRMS yang ditransaksikan dengan nilai transaksi Rp 397 miliar. Saham emiten ini turun tajam di tengah berkembangnya isu penolakan warga terhadap operasional tambang anak usaha BRMS, Citra Palu Mineral di Poboya, Palu, Sulawesi Tengah. Masyarakat menyampaikan protes terhadap aktivitas pertambangan CPM dengan menyoroti potensi dampak lingkungan dari kegiatan tambang yang dilakukan CPM di Blok Poboya, Palu. Mereka menduga bahwa operasi pertambangan tersebut dapat merusak ekosistem sungai, menyebabkan penurunan muka tanah, dan berisiko tinggi karena berada di kawasan rawan gempa. Rabu (13/02/25) Oleh Sekuritas Sinarmas, (Sinarmas, 2025) Berdasarkan fenomena tersebut, Perusahaan yang gagal dalam mengelola dampak lingkungan akibat aktivitasnya akan berdampak negatif terhadap reputasi dan harga saham. Maka dari itu, perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan (Muflihah & Pamungkas, 2024).

Dalam mempertanggungjawabkan dampak operasionalnya terhadap lingkungan, perusahaan dapat mempraktikkan konsep *Corporate Social Responsibility* yang bertujuan untuk menyeimbangkan faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. (rahmantari 2021). Sistem yang mengutamakan kepentingan masyarakat atau lebih berpihak pada masyarakat dikenal sebagai teori legitimasi. Diharapkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan meningkatkan reputasi perusahaan, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* mengharapkan

reaksi positif dari pelaku pasar seperti kreditor dan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Saragi et al., 2024). *Corporate Social Responsibility* yang baik merupakan tanda bisnis yang bertanggung jawab yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Fitrianaa et al., 2025).

Selain itu, Faktor lainnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah kinerja lingkungan. Kinerja Lingkungan dapat didefinisikan sebagai upaya atau kegiatan sukarela dari perusahaan untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak kerusakan yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya yang cenderung akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingannya (Ramdani & Nugraha, 2024). Kinerja lingkungan memiliki hubungan yang kuat dan saling terhubung dengan nilai perusahaan karena aktivitas perusahaan yang ramah lingkungan dapat memengaruhi persepsi pasar, risiko bisnis, serta keberlanjutan operasional (Pujiningsih, 2020). Penerapan kinerja lingkungan yang baik juga membantu menarik investor yang semakin tertarik dengan kehadiran media sosial Perusahaan Selain itu, kinerja lingkungan merupakan faktor krusial yang dapat memengaruhi nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan yang positif tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi juga membantu mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Fitrianaa et al., 2025)

Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang ditemukan sering memiliki pengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas dan nilai perusahaan saling terkait karena potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan besar dari asetnya akan menarik minat investor dan pemegang saham, yang nantinya akan mengarah pada pengembalian yang lebih besar (Novianti, Abbas, and Aulia 2023). Profitabilitas merupakan sesuatu kemampuan dalam mencari keuntungan yang berkaitan dengan penjualan, total asset ataupun modal sendiri (Fadillah et al., 2021). Dalam melangsungkan aktivitas operasinya, suatu perusahaan haruslah berada dalam kondisi keadaan *profitable* atau menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan sulit memperoleh dan menarik modal dari luar, Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor, sehingga dengan demikian

akan meningkatkan nilai perusahaannya (Ali et al., 2021). Profitabilitas tentunya menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang cukup baik, dan prospek yang baik tersebut dapat mendorong persentasi penerapan *Corporate social responsibility* dan pengungkapan lingkungan yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan menaikkan nilai perusahaan.(Sari & Febrianti, 2021). Karena diyakini bahwa profitabilitas dapat meningkatkan hubungan antara *Corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, maka dari itu, penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Rahmantari (2021) profitabilitas memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate social responsibility* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Afifah et al. (2021) menemukan bahwa *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh reputasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya, Yuniarti, dan Padi (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dimediasi secara parsial oleh kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan yang memiliki reputasi positif dengan memprioritaskan manajemen lingkungan akan mendapatkan keuntungan dan nilai bisnis akan meningkat sebagai hasil dari tingkat loyalitas dan kepercayaan yang akan berdampak pada laba dan meningkatnya nilai perusahaan. Sedangkan, Menurut penelitian Pratama and Ainiyah (2023) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki dampak substansial terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi dua variabel yang lain yaitu efisiensi ekonomi dan tata kelola perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan.

Penelitian yang di lakukan Rasyid, Indriani, dan Hudaya (2022) Menyatakan bahwa bahwa Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Corporate social responsibility* tetapi struktur modal dipengaruhi. Ukuran perusahaan dan profitabilitas gagal

memoderasi struktur modal dan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Machmuddah et al. (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan. Kemudian, Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Koeshardjono, Perwirasari, dan Fazira (2025) Penelitian ini menemukan bahwa kinerja lingkungan dan penerapan akuntansi hijau memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimoderasi oleh profitabilitas, tetapi akuntansi hijau terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan, dan kinerja lingkungan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

Penelitian ini melakukan pengujian kembali sejumlah variabel yang telah diteliti sebelumnya karena ditemukan hasil yang tidak konsisten pada. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Gunawan & Mulyani, (2023) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi Profitabilitas yang mendapatkan hasil bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dampak positif *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan diperkuat oleh variabel profitabilitas. Tetapi profitabilitas tidak mampu memoderasi *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan. Pada Penelitian ini mengganti *Green Accounting* menjadi Kinerja Lingkungan sebagai variabel *Independen*, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek. Penelitian sebelumnya oleh Gunawan & Mulyani, (2023) berfokus pada perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Pada penelitian ini akan menggunakan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020- 2024. Sektor *Basic Materials* dipilih untuk penelitian ini karena aktivitas produksinya yang tinggi dan potensi dampak lingkungan yang signifikan. Sehingga penerapan *Corporate Social*

*Responsibility* dan kinerja lingkungan sangat relevan dalam memengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melihat masih rendahnya kesadaran perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, penelitian ini berfokus pada pengembangan faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi permasalahan lingkungan perusahaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Lingkungan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas Memoderasi Hubungan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas Memoderasi Hubungan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk Mengetahui Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan.
4. Untuk Mengetahui Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan berbagai manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi untuk pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen, khususnya dengan menambah pengetahuan mengenai dampak *Corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita tentang bagaimana *Corporate social responsibility* dan Kinerja lingkungan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan yang berkelanjutan. penelitian ini juga berfungsi sebagai dasar untuk penelitian masa depan yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara *Corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan di sektor – sektor lain.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini akan digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab lingkungan melalui penerapan *Corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan menciptakan rencana jangka panjang untuk meningkatkan nilai dan reputasi baik mereka di mata pemangku kepentingan dan investor. Selain itu, perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajerial yang menyeimbangkan antara pelestarian lingkungan dan profitabilitas.

#### **B. Bagi Investor**

diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan untuk proses pengambilan keputusan investasi, khususnya terkait perusahaan yang menerapkan praktik *Corporate Social Responsibility*, dan memiliki Kinerja Lingkungan yang baik. Hasil penelitian ini dapat membantu investor menilai sejauh mana perusahaan berusaha

bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial serta pengaruhnya terhadap nilai dan keberlanjutan operasionalnya di masa depan. Dengan demikian, investor dapat mempertimbangkan aspek keberlanjutan sebagai indikator penting dalam menilai prospek dan stabilitas jangka panjang suatu perusahaan.

### **C. Bagi Masyarakat**

Manfaat dari penelitian ini berupa pemahaman yang lebih besar tentang pentingnya kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Masyarakat dapat menyaksikan manfaat dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, seperti pengembangan lingkungan yang lebih bersih, peningkatan kualitas hidup, dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat setempat, melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Atau Pembatasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.
2. Data yang digunakan menggunakan laporan keuangan, laporan tahunan, dan *sustainability report* perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar penyusunan laporan dalam penelitian ini dapat lebih sistematis dan lebih mudah dipahami, maka sistematis penulisan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah berdasarkan isu yang sedang diteliti, rumusan masalah yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti, tujuan dari penelitian ini dan manfaat bagi pengembangan pengetahuan akuntansi, serta ruang lingkup dan pembatasan pada objek yang diteliti.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan teori yang relevan digunakan dalam penelitian ini, konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dari penelitian sebelumnya. Bab ini juga berisi mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data dan definisi operasional variabel penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.